

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi manusia. Setiap orang dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan mengembangkan potensi diri dengan adanya informasi. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, hak setiap orang dalam memperoleh informasi terdapat pada pasal 4 ayat 1 dan 2. Setiap orang berhak memperoleh informasi publik dengan cara melihat, menghadiri pertemuan publik untuk memperoleh informasi, mendapatkan salinan informasi, dan menyebarkan informasi (Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik).

Sebagai penerapan dari Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menjalankan tugasnya yaitu memberikan layanan pemanfaatan arsip statis. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kepala ANRI No. 28 Tahun 2011 tentang Pedoman Akses Layanan Arsip Statis yang menyebutkan bahwa lembaga kearsipan wajib menjamin kemudahan akses dan layanan publik terhadap arsip statis untuk kepentingan kegiatan pemerintahan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyebaran informasi sesuai kaidah-kaidah kearsipan dan kebijakan perundang-undangan.

Arsip merupakan salah satu media penyimpanan informasi. Arsip statis merupakan arsip yang sudah tidak dipergunakan oleh instansi penciptanya, khusus sebagai bahan pertanggung jawaban nasional/warisan budaya bernilai guna permanen dan disimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) atau Lembaga Kearsipan Daerah (PP No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan). Oleh karena itu, arsip statis dianggap sangat penting keberadaannya sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang baik agar keutuhan informasinya tetap terjaga. Dengan demikian informasi dalam arsip tersebut dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna/pencari informasi.

Pengelolaan arsip merupakan pengendalian dokumen agar arsip dapat dengan mudah dipahami sehingga siap dilayankan kepada publik. Sebagai upaya memberikan layanan informasi kepada publik, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menyediakan layanan informasi yaitu di Bidang Layanan Pemanfaatan Arsip (LPA). Bagian ini terintegrasi dengan berbagai unit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, namun saling berhubungan antara satu unit dengan unit lainnya dalam satu pintu. Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip (PPA) bertugas mengelola dan melakukan preservasi arsip, sementara Bidang Layanan Pemanfaatan Arsip (LPA) bertugas melayani kebutuhan informasi pengguna. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian terhadap pengelolaan arsip statis tekstual yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dikarenakan pengelolaannya tersebut berkaitan dengan temu kembali informasi di Bidang Layanan Pemanfaatan Arsip.

Pengelolaan arsip harus dilakukan dengan sistem yang sesuai keadaan instansi, dengan penataan arsip yang tepat akan memudahkan dalam proses temu kembali arsip. Meskipun demikian, sampai saat ini pengelolaan arsip yang baik seringkali diabaikan karena berbagai faktor. Masih banyak arsip yang ditemui dalam keadaan tertumpuk di dalam gudang dan tidak terurus sehingga arsip tersebut mudah rusak dan sulit untuk ditemukan. Kurangnya tenaga ahli di bidang kearsipan atau keterbatasan sarana dan prasarana merupakan faktor yang menjadikan buruknya pengelolaan arsip, baik di instansi swasta maupun instansi pemerintah. Begitu pun dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang memiliki kendala dalam sumber daya manusia dan sarana prasarana yang erat kaitannya dengan pengelolaan arsip dan temu kembali arsip.

Adanya kendala dalam pengelolaan arsip tentu berdampak pada proses temu kembali arsip yang terjadi pada tahap akhir pengelolaan arsip statis yaitu tahap akses arsip statis. Adapun kendala yang dialami dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah rentang waktu antara permintaan dengan penerimaan arsip yang terkadang memakan waktu cukup lama. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji tentang pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip. Atas dasar itu maka topik yang diangkat oleh penulis adalah pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah?

Agar penelitian ini lebih fokus, terarah, dan tidak meluas maka penulis membatasi penelitian ini pada analisis pengelolaan arsip statis tekstual di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang kaitannya dengan proses temu kembali arsip.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kearsipan, khususnya yang berkaitan dengan teori pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi penelitian berikutnya sehingga memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang kearsipan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan saran dan masukan dalam meningkatkan pengelolaan arsip statis tekstual dan proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Manfaat lainnya yaitu sebagai bahan evaluasi dan langkah untuk pengambilan kebijakan.

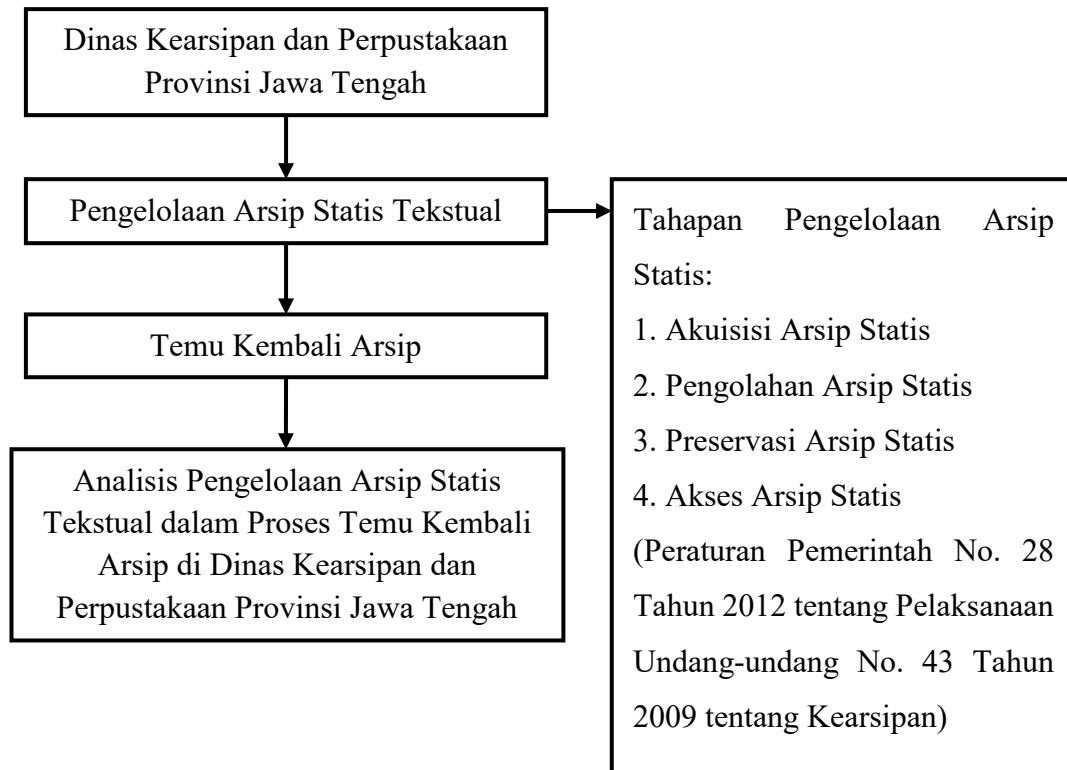
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi 201C, Srandol, Semarang. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai bulan September– November 2018.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji mengenai pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Dalam proses penelitian, terdapat elemen-elemen penting yang akan dibahas pada penelitian ini. Seperti yang ditunjukkan dalam bagan berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki koleksi arsip statis yang informasinya tersimpan dalam media konvensional berupa kertas atau yang disebut sebagai arsip statis tekstual. Arsip-arsip tersebut dikelola dan disimpan berdasarkan prosedur pengelolaan arsip statis yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan sehingga arsip tersebut dapat terus digunakan. Agar arsip statis tekstual dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna informasi, maka terdapat proses yang dilakukan untuk mencari dan menemukan kembali arsip yang disimpan tersebut atau yang lebih dikenal dengan proses temu kembali arsip.

Penggunaan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan sebagai acuan dalam

pengelolaan arsip statis tekstual dikarenakan terjadinya proses temu kembali arsip termasuk dalam tahap akhir rangkaian pengelolaan arsip statis yaitu pada tahap akses arsip statis. Penemuan kembali arsip sangat erat hubungannya dengan sistem pengelolaan arsip, karena jika pengelolaan arsipnya baik maka proses temu kembali arsip juga menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat sesuai kebutuhan pengguna. Sehingga *output* dari penelitian tersebut adalah deskripsi analisis pengelolaan Arsip Statis Tekstual dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.7 Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dan terjadinya kesalahan makna dalam bahasan penelitian, maka diperlukan adanya batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan antara lain:

1. Pengelolaan Arsip Statis

Pengelolaan arsip statis adalah suatu proses pengendalian arsip statis secara sistematis, efektif dan efisien mulai dari kegiatan akusisi hingga pelayanan arsip terhadap publik dalam suatu sistem kearsipan.

2. Arsip Statis Tekstual

Arsip statis tekstual adalah arsip berbentuk teks yang memiliki nilai guna kesejarahan dan berketerangan dipermanenkan oleh lembaga kearsipan. Contohnya adalah surat, laporan, nota, *blue print*, peta/kartografi.

3. Temu Kembali Arsip

Temu kembali arsip adalah kegiatan yang berfokus pada pencarian dan penemuan arsip yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.

4. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah lembaga kearsipan daerah yang mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan kebijakan di bidang kearsipan dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah.